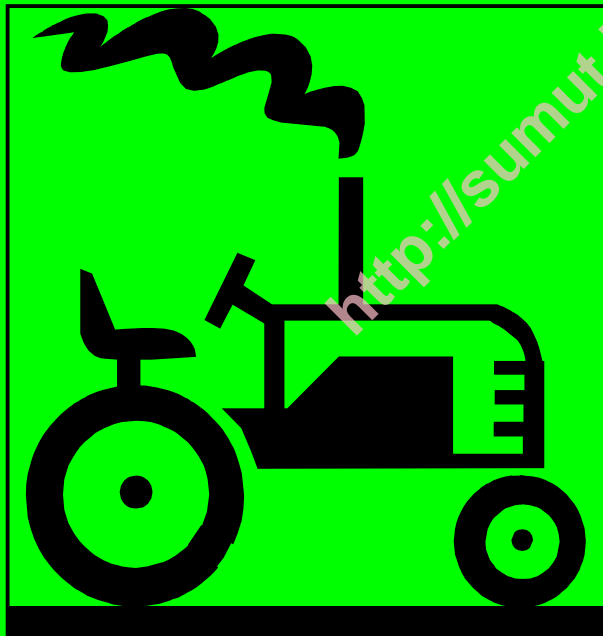




No.Katalog Publikasi BPS No : 5209m.12

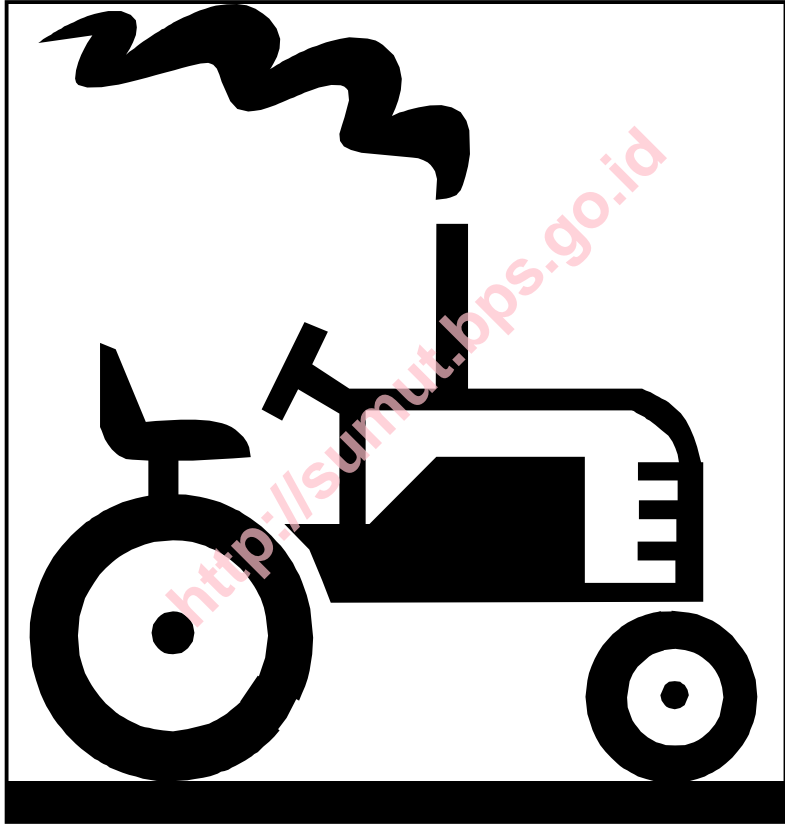
STATISTIK ALAT-ALAT PERTANIAN SUMATERA UTARA 2001



BPS

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jalan Asrama No.179 Medan - 20124



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Alat-Alat Pertanian Tahun 2001 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data tentang jenis dan kondisi alat-alat pertanian di Propinsi Sumatera Utara.

Data yang disajikan merupakan hasil pengumpulan data oleh Mantri Pertanian di setiap kecamatan dengan menggunakan daftar SP-VB Tahun 2001 dan pengolahannya oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara.

Diharapkan dengan adanya publikasi Statistik Alat-Alat Pertanian Tahun 2001 di Propinsi Sumatera Utara ini akan dapat membantu para konsumen data.

Kritik dan saran yang membangun dari konsumen data sangat kami harapkan guna peningkatan publikasi dimasa yang akan datang. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2002

Kepala Badan Pusat Statistik
Propinsi Sumatera Utara

HM.Nasir Syarbaini, SE
NIP.340003769

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Kata Pengantar	i
II. Daftar Isi	1 – 2
III. Pendahuluan	3 – 6
IV. Ulasan Singkat	7 - 12
V. Tabel	13 – 15
<u>TABEL – TABEL :</u>	
Tabel 1 : Banyaknya Traktor Pengolah Lahan (Roda Dua dan Roda Empat) menurut kondisinya per kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	16 – 17
Tabel 2 : Banyaknya Alat Penanam Menurut Kondisinya per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	18
Tabel 3 : Banyaknya Alat Seeder Menurut Kondisinya per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	19
Tabel 4 : Banyaknya Alat Tanam Padi Menurut Kondisinya per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	20
Tabel 5 : Banyaknya Alat Pemupukan/Urea Tablet Menurut Kondisinya Per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	21
Tabel 6 : Banyaknya Hand Sprayer Menurut Kondisinya per Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	22 – 25
Tabel 7 : Banyaknya Alat Emposan Tikus Menurut Kondisinya Per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	26
Tabel 8 : Banyaknya Alat Pompa Air Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	27
Tabel 9 : Banyaknya Alat Sabit Bergerigi Menurut Kondisinya Per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	28
Tabel 10 : Banyaknya Reaper Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	29
Tabel 11 : Banyaknya Conbine Harvester Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	30

Tabel 12	: Banyaknya Perontok Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	31
Tabel 13	: Banyaknya Pembersih Gabah Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	32
Tabel 14	: Banyaknya Pengering Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	33
Tabel 15	: Banyaknya Penggiling Padi Besar Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	34
Tabel 16	: Banyaknya Penggiling Padi Kecil Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	35
Tabel 17	: Banyaknya Rice Milling Unit Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	36
Tabel 18	: Banyaknya Alat Pemecah Kulit Gabah Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	37
Tabel 19	: Banyaknya Alat Penyosoh Beras Pecah Kulit Menurut Kondisinya di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	38
Tabel 20	: Banyaknya Alat Pemipil Jagung Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	39
Tabel 21	: Banyaknya Alat Penggiling Jagung Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	40
Tabel 22	: Banyaknya Pamarut Singkong Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	41
Tabel 23	: Banyaknya Perajang Singkong dll Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	42
Tabel 24	: Banyaknya Pembuat Chip dll Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	43
Tabel 25	: Banyaknya Pembuat Pellet dll Menurut Kondisinya per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2001	44

I. PENDAHULUAN

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan, landasan hukum pelaksanaan survei ini dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- ◆ Undang-undang Nomor 7 Tahun 1980
- ◆ Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/II/1970
- ◆ Intruksi bersama Direktorat Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972
- ◆ Intruksi Menteri Ekonomi , Keuangan dan Industri Nomor I/n/05/MEKUIIN/73 Tanggal 23 Januari 1973
- ◆ Intruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor : 20/DJPT/IV/1975
P.2/1/II/1975
- ◆ Intruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan kepala Biro Pusat Statistik Nomor : I.HK.050.84.88
04110.0288

II. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam survei Pertanian dikumpulkan data menjadi :

- ◆ Tanaman Padi dan Palawija
- ◆ Tanaman Sayuran
- ◆ Tanaman Buah-buahan
- ◆ Luas lahan dan penggunaannya
- ◆ Alat-alat pertanian

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan kuesioner SP-VB yang dikumpulkan oleh mantri pertanian dari setiap kecamatan dan diolah oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. Publikasi ini menunjukkan keadaan alat-alat pertanian pada akhir tahun

2001, baik yang masih dapat digunakan maupun yang tidak dapat digunakan/rusak (masih bisa diperbaiki). Termasuk disini adalah alat-alat pertanian milik yang diperjualbelikan (toko).

III. KONSEP DAN DEFINISI

a) Pengolah Tanah

1. Traktor Roda Dua

(Traktor tangan/*Power tiller*)

Dengan suatu peralatan misalnya alat roda besi (roda apung), bajak, garu gerata lahan, pembuat pematang, pembuat geluduhan dan lain-lain. Suatu alat pengolah yang biasanya dipakai di kebun tetapi bisa digunakan di sawah dan mempunyai tenaga penggerak 15 pk, poros tunggal, dikendalikan dengan tangan oleh pengemudi yang berjalan dibelakangnya, dengan atau tidak dengan kopling kemudi dan gas ditangan

2. Traktor Roda Empat

Traktor roda empat adalah alat pengolahan lahan yang mempunyai empat roda, berporos ganda dengan perlengkapan kendali stir dan kendali rem, gas dikaki dan ditangan. Pengemudinya bekerja sambil duduk, berdasarkan tenaga penggeraknya dibagi empat macam yaitu :

- Traktor mini 15 pk
- Traktor kecil 15-24,9 pk
- Traktor medium 25-39,9 pk
- Traktor besar 40 pk

b) Pemberantas Hama

1) Hand Sprayer

Knapsack motor sprayer (mist blower)/duster

Adalah pengabut pestisida dalam bentuk cairan ,atau alat pengembus pestisida dalam bentuk tepung. Digerakkan dengan tenaga motor, pemakaiannya digendong.

2) Skid Motor Sprayer (*power sprayer*)

Adalah alat penyemprot pestisida dalam bentuk cairan , digerakkan dengan tenaga motor tidak digendong tapi diangkat .

3) Swing-Fog

Adalah alat pengabut pestisida dalam bentuk cairan , digerakkan dengan tenaga motor tidak digendong tapi diangkat .

4) Emposan

Adalah alat pengembus untuk menghembuskan asap beracun kedalam liang tikus

c) Pengolah Padi

1. Perontok padi (*thresher*) adalah alat untuk merontok padi menjadi gabah . Alat ini digerakkan dengan tenaga motor atau aki
2. Pengering padi (*dryer*) adalah alat untuk menurunkan kadar air padi/gabah dengan hembusan udara luar (udara yang dipanaskan) . Bahan bakar tenaga blower adalah bensin atau solar , bahan untuk pemanasan udara adalah minyak tanah , solar atau sekam
3. Pembersih gabah (*cleaner*) adalah alat untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami , kerikil dan lain-lain
4. Penyosoh beras (*polisher*) adalah alat untuk menyelesaikan proses pemutihan beras setelah pengupasan kulit (sekam)
5. Penggilingan padi kecil (*small rice mill*) adalah suatu alat pengolah padi yang terdiri dari pengupas kulit , pemisah gabah dan beras pecah kulit . Dengan kapasitas lebih kecil atau sama dengan 700 kilo gram per jam.

6. Penggilingan padi besar (*large rice mill*) adalah suatu alat yang lengkap dengan kapasitas lebih besar dari 700 kilo gram per jam

d) Pompa Air

Adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ketempat yang membutuhkan air , biasanya bertenaga motor , air , angin dan manusia

e) Pengolahan Jagung

1. Pemipil jagung adalah alat yang terbuat dari kayu atau besi berfungsi untuk melepaskan pipilan jagung dari tongkolnya , biasanya digerakkan dengan mesin.
2. Pemaseras jagung adalah suatu alat yang terbuat dari besi berfungsi merubah dari pipilan jagung menjadi berasan jagung , biasanya digerakkan dengan tangan dan mesin.
3. Pembuat bubuk jagung adalah suatu alat untuk merubah jagung pipilan menjadi bentuk jagung *marning* (goreng) dan akhirnya menjadi tepung jagung untuk campuran kopi ,digerakkan dengan mesin.

f) Pengolah Ubi Kayu

1. Pamarut ubi kayu adalah suatu alat yang terbuat dari kaleng (logam) berfungsi merubah ubi kayu basah menjadi parutan untuk membuat aci/tepung tapioka, digerakkan dengan mesin.
2. Penggilingan tapioka adalah alat untuk merubah ubi kayu basah menjadi tepung tapioka , digerakkan dengan mesin berkapasitas 50-200 ton ubi kayu/hari.
3. Pembuat chip adalah suatu alat yang terbuat dari besi untuk merubah gablek menjadi chip (gablek kecil 1-2 cm) digerakkan dengan mesin.
4. Pembuat pellet adalah suatu alat untuk merubah dari gablek , onggok tapioka dan lain-lain menjadi bentuk pellet (bentuk semacam potlot ukuran panjang 3-5 cm) digerakkan dengan mesin.

ULASAN SINGKAT

Semakin terbatasnya lahan pertanian yang subur mengharuskan kita untuk menerapkan sistem intensifikasi di Sektor Pertanian. Berbagai proyek intensifikasi pertanian terus ditingkatkan untuk mengimbangi kebutuhan pangan dalam negeri dan ekspor hasil pertanian lainnya ke mancanegara. Dewasa ini intensifikasi di sektor pertanian, selain membutuhkan pupuk dan obat-obatan pertanian juga memerlukan alat-alat pertanian yang modern untuk dapat memasuki era pertanian modern seperti yang sudah dikembangkan di negara-negara maju.

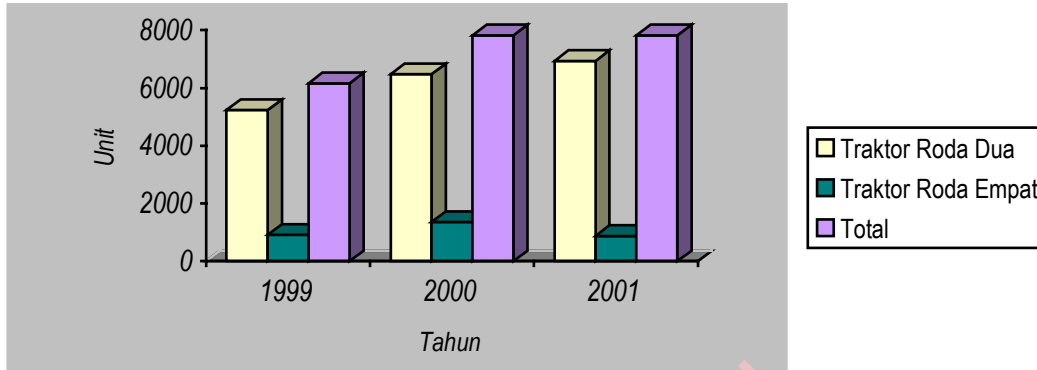
1. Alat Pertanian Pengolah Lahan

Alat-alat pertanian pengolah lahan di Sumatera Utara terbagi dua yaitu Traktor Roda Dua dan Traktor Roda Empat. Untuk Traktor Roda Dua dalam kurun waktu 3(Tiga) tahun terakhir ini mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 15,39 persen. Peningkatan ini yang terbesar terjadi di Tahun 2000 yaitu sebesar 23,49 persen. Sedangkan untuk traktor roda empat mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 6,56 persen. Peningkatan terbesar untuk traktor roda empat terjadi di tahun 2000. Namun untuk traktor roda empat terjadi penurunan di Tahun 2001 yaitu mengalami penurunan sebesar 35,12 persen.

Tabel 1 : Perkembangan Alat Pengolah Lahan Tahun 1999 - 2001

No.Alat Pengolah Lahan	1999	2000	2001
1. Traktor Roda Dua	5 240	6 471	6 943
2. Traktor Roda Empat	914	1 355	879

**Grafik 1. Perkembangan Alat Pengolah Lahan
1999 - 2001**



2. Alat Pertanian Pemberantas Hama

Dalam publikasi ini ada 4 (empat) jenis alat yang memberantas hama sesuai dengan konsep definisi, yaitu : Hand Sprayer, Power Sprayer, Swing Fog dan Emposan Tikus.

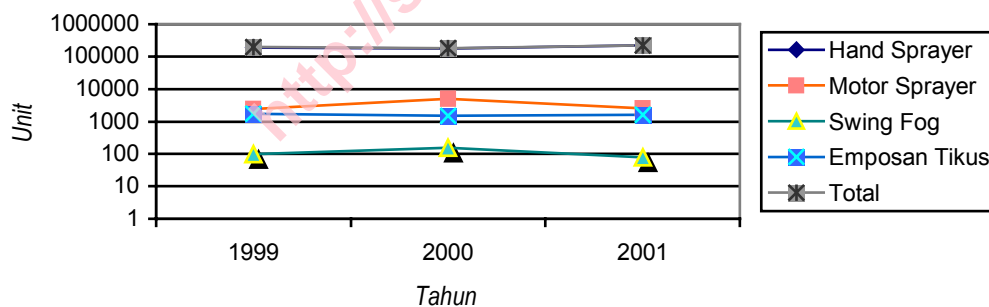
Dalam 3(tiga) tahun terakhir ini perkembangan alat-alat ini dapat kita lihat pada tabel 2.

Tabel 2 : Perkembangan Alat-Alat Pemberantas Hama Tahun 1999 - 2001

No. Jenis Alat Pemberantas Hama	1999	2000	2001
1. Hand Sprayer	190 066	178 055	219 878
2. Motor Sprayer	2 466	5 066	2 554
3. Swing Fog	99	154	79
4. Emposan Tikus	1 724	1 500	1 587
Jumlah	194 355	184 775	224 098

Jumlah alat-alat pemberantas hama ini mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 8,18 persen. Peningkatan ini disumbangkan oleh *hand sprayer* yang mengalami peningkatan rata-rata pertahunnya sebesar 8,58 persen.. *Motor Sprayer* mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 27,92 persen, untuk alat pemberantas hama *swing fog* mengalami peningkatan rata-rata per tahunnya sebesar 3,42 persen, lain halnya dengan emposan tikus yang mengalami penurunan rata-rata per tahunnya sebesar 3,59 persen, penurunan emposan tikus terjadi dari tahun 1999 ke 2000 yang mengalami penurunan sebesar 12,99 persen. Bila kita lihat dari tabel 2, maka dapat kita simpulkan bahwa Motor Sprayer menyumbang peningkatan terbesar per tahunnya disusul oleh Hand Sprayer, dan Swing Fog.

**Grafik 2. Perkembangan Alat Pemberantas Hama
1999 - 2001**



3. Alat Pertanian Pengolah Padi/Gabah

Provinsi Sumatera Utara dikenal sebagai daerah lumbung padi di luar Pulau Jawa. Namun bila kita lihat tahun 1999 – 2001, alat-alat pengolah padi/gabah rata-rata mengalami penurunan.

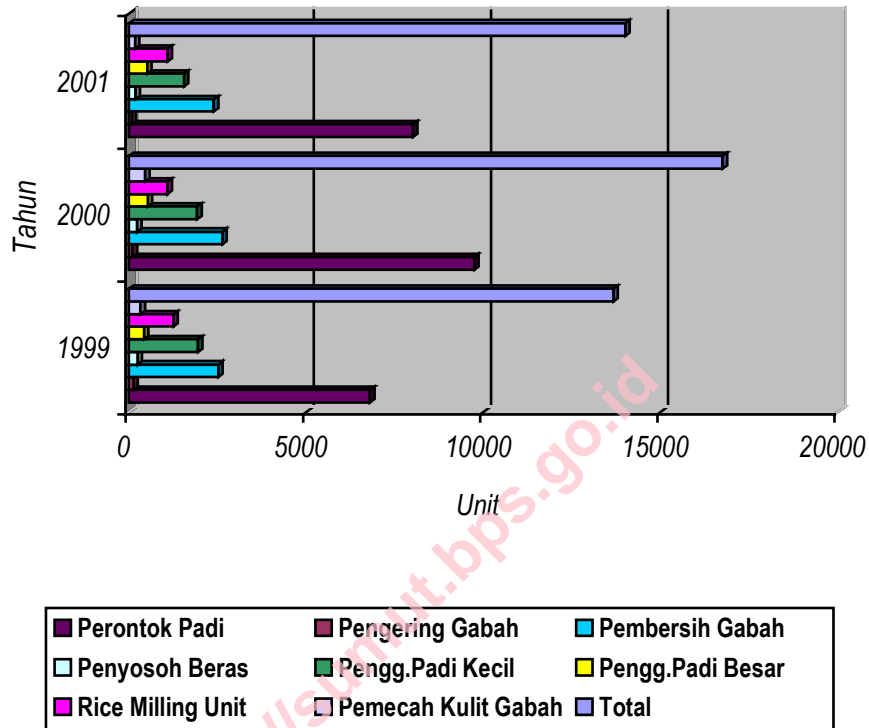
Tabel 3. Perkembangan Alat-Alat Pengolah Padi Tahun 1999 - 2001

No.Alat-Alat Pengolah Padi	1999	2000	2001
1. Perontok Padi	6 802	9 750	8 007
2. Pengereng Gabah	127	106	77
3. Pembersih Gabah	2 520	2 644	2 393
4. Penyosoh Beras	255	229	190
5. Penggilingan Padi Kecil	1 948	1 926	1 554
6. Penggilingan Padi Besar	436	539	519
7. Rice Milling Unit	1 255	1 095	1 096
8. Pemecah Kulit Gabah	331	460	173
Jumlah	13 674	16 749	14 009

Sehingga penjumlahan untuk alat-alat Pengolah padi mengalami peningkatan rata-rata pertahunnya sebesar 3,06 persen. Peningkatan alat-alat pengolah padi terjadi pada tahun 2000 yakni meningkat sebesar 22,48 persen, dan kembali mengalami penurunan di tahun 2001 yakni menurun sebesar 16,35 persen.

Bila kita teliti per jenis alat, maka kita dapatkan untuk alat perontok padi mengalami peningkatan rata-rata pertahunnya sebesar 12,73 persen, alat pengereng gabah mengalami penurunan rata-rata pertahunnya sebesar 21,94 persen, alat pembersih gabah juga mengalami penurunan sebesar 2,28 persen pertahunnya, demikian halnya juga dengan alat penyosoh beras mengalami penurunan rata-rata pertahunnya sebesar 7,63 persen. Alat penggilingan padi kecil mengalami rata-rata penurunan per tahunnya sebesar 10,31 persen, namun untuk alat penggilingan padi besar mengalami peningkatan rata-rata pertahunnya sebesar 9,95 persen. Alat Rice Milling Unit mengalami rata-rata penurunan pertahunnya sebesar 6,33 persen, dan alat pemecah kulit gabah juga mengalami penurunan rata-rata per tahunnya sebesar 63,46 persen.

**Grafik 3. Perkembangan Alat Pengolah Padi/Gabah
1999-2001**



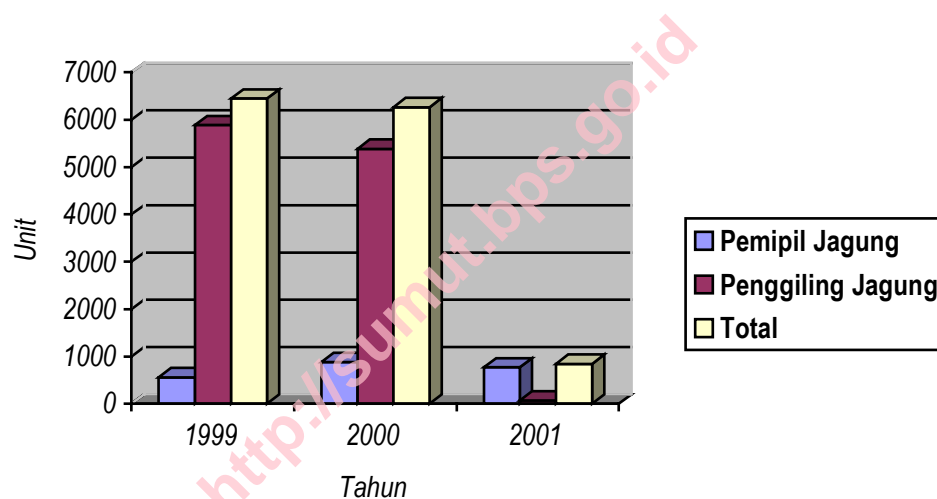
4. ALAT PERTANIAN PENGOLAHAN JAGUNG

Alat Pengolahan jagung terdiri dari pemipil jagung dan penggiling jagung. Perkembangan alat-alat ini sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 mengalami fluktuasi. Secara total alat ini mengalami penurunan rata-rata per tahunnya sebesar 44,72 persen, secara rinci alat pemipil jagung mengalami peningkatan rata-rata 21,98 persen pertahunnya, namun untuk alat penggilingan jagung mengalami penurunan rata-rata pertahunnya sebesar 53,61 persen. Alat penggilingan jagung tahun 2001 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu sekitar 98,64 persen.

Tabel 4. Perkembangan Alat Pengolah Jagung Tahun 1999 – 2001

Alat Pengolah Jagung	Tahun		
	1999	2000	2001
1. Pemipil Jagung	562	880	769
2. Penggiling Jagung	5 885	5 380	73
TOTAL	6 447	6 260	842

Grafik 4. Perkembangan Alat Pengolah Jagung 1999-2001



Tabel : A Banyaknya Alat Pertanian yang masih dapat digunakan

No.Jenis Alat Pertanian	Tahun		
	1999	2000	2001
01. Traktor Roda Dua	4 815	5 932	6 418
02. Traktor Roda Empat	814	1 251	879
03. Alat Penanam	5	4 315	11
04. Seeder	4	9	3
05. Alat Tanam Padi	18	4 204	2
06. Alat Pemupukan	985	455	37
07. Hand Sprayer	182 437	154 373	211 001
08. Knapsack Power Sprayer	1 663	3 213	2 183
09. Skid Power Sprayer	687	1 621	184
10. Swing Fog	72	134	77
11. Emposan Tikus	1 321	1 266	1 288
12. Pompa Air	1 161	1 766	2 982
13. Sabit Bergerigi	645 409	620 553	817 325
14. Reaper	4	7 507	105 864
15. Combine Harvester	426	754	1 016
16. Perontok Padi	6 374	9 750	7 446
17. Pembersih Gabah	2 361	2 536	2 287
18. Pengereng Gabah	114	99	57
19. Penggiling Padi Besar	417	521	499
20. Penggiling Padi Kecil	1 783	1 815	1 452
21. Rice Milling Unit	1 184	1 030	1 056
22. Pemecah Kulit Gabah	302	438	161
23. Penyosoh Beras Pecah Kulit	232	212	165
24. Pemipil Jagung	530	837	722
25. Penggiling Jagung	154	36	70
26. Pamarut Singkong	5 851	5 367	1 924
27. Perajang Singkong dll	460	469	148
28. Pembuat Chip dll	-	-	5
29. Pembuat Pellet	4	7	4

Tabel : B Banyaknya Alat Pertanian yang kondisinya rusak

No.Jenis Alat Pertanian	Tahun		
	1999	2000	2001
01. Traktor Roda Dua	425	539	525
02. Traktor Roda Empat	100	104	94
03. Alat Penanam	-	8	8
04. Seeder	4	1	2
05. Alat Tanam Padi	-	-	-
06. Alat Pemupukan	556	40	1
07. Hand Sprayer	7 629	23 682	8 877
08. Knapsack Power Sprayer	114	230	182
09. Skid Power Sprayer	2	2	5
10. Swing Fog	27	20	2
11. Emposan Tikus	403	234	299
12. Pompa Air	78	136	203
13. Sabit Bergerigi	5 124	10 381	23 593
14. Reaper	-	555	0
15. Combine Harvester	36	88	56
16. Perontok Padi	428	701	561
17. Pembersih Gabah	159	108	100
18. Pengering Gabah	13	7	20
19. Penggiling Padi Besar	19	18	20
20. Penggiling Padi Kecil	165	111	102
21. Rice Milling Unit	71	65	40
22. Pemecah Kulit Gabah	29	22	29
23. Penyosoh Beras Pecah Kulit	23	17	25
24. Pemipil Jagung	32	43	47
25. Penggiling Jagung	15	5	3
26. Pamarut Singkong	34	13	22
27. Perajang Singkong dll	13	8	0
28. Pembuat Chip dll	-	-	0
29. Pembuat Pellet	-	-	0

Tabel : C Banyaknya Alat Pertanian yang dapat digunakan + rusak di Sumatera Utara

No.Jenis Alat Pertanian	Tahun		
	1999	2000	2001
01. Traktor Roda Dua	5 240	6 471	6 943
02. Traktor Roda Empat	914	1 355	879
03. Alat Penanam	5	4 323	19
04. Seeder	8	10	5
05. Alat Tanam Padi	18	4 204	2
06. Alat Pemupukan	1 541	495	38
07. Hand Sprayer	190 066	178 055	219 878
08. Knapsack Power Sprayer	1 777	3 443	2 365
09. Skid Power Sprayer	689	1 623	189
10. Swing Fog	99	154	79
11. Emposan Tikus	1 724	1 500	1 587
12. Pompa Air	1 239	1 902	3 185
13. Sabit Bergerigi	650 533	630 934	840 918
14. Reaper	4	8 062	105 864
15. Combine Harvester	462	754	1 072
16. Perontok Padi	6 802	9 750	8 007
17. Pembersih Gabah	2 520	2 644	2 393
18. Pengering Gabah	127	106	77
19. Penggiling Padi Besar	436	539	519
20. Penggiling Padi Kecil	1 948	1 926	1 554
21. Rice Milling Unit	1 255	1 095	1 096
22. Pemecah Kulit Gabah	331	460	173
23. Penyosoh Beras Pecah Kulit	255	229	190
24. Pemipil Jagung	562	880	769
25. Penggiling Jagung	159	41	73
26. Pamarut Singkong	5 885	5 380	1 946
27. Perajang Singkong dll	473	477	148
28. Pembuat Chip dll	-	-	5
29. Pembuat Pellet	4	7	4

TABEL 1 : Banyaknya Traktor Pengolah Lahan menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Dua		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	35	27	8
02. Madina	21	5	16
03. Tapanuli Selatan	239	211	28
04. Tapanuli Tengah	77	67	10
05. Tapanuli Utara	202	195	7
06. Toba Samosir	848	799	49
07. Labuhan Batu	307	300	7
08. Asahan	1 285	1 245	40
09. Simalungun	834	760	74
10. Dairi	91	84	7
11. Karo	54	50	4
12. Deli Serdang	1 934	1 739	195
13. Langkat	823	762	61
14. Tanjung Balai	9	5	4
15. Pematang Siantar	23	20	3
16. Tebing Tinggi	28	23	5
17. Medan	66	63	3
18. Binjai	67	63	4
JUMLAH	6 943	6 418	525

Lanjutan Tabel 1

Kabupaten/Kota	Traktor Roda Empat		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	2	2	0
02. Madina	10	2	8
03. Tapanuli Selatan	13	13	0
04. Tapanuli Tengah	4	4	0
05. Tapanuli Utara	30	27	3
06. Toba Samosir	8	7	1
07. Labuhan Batu	12	11	1
08. Asahan	31	28	3
09. Simalungun	142	127	15
10. Dairi	36	30	6
11. Karo	130	123	7
12. Deli Serdang	416	373	43
13. Langkat	29	24	5
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	1	1	0
16. Tebing Tinggi	9	7	2
17. Medan	4	4	0
18. Binjai	2	2	0
JUMLAH	879	785	94

TABEL 2 : Banyaknya Alat Penanam menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Alat Penanam		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	14	6	8
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	5	5	0
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	-	-	-
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	19	11	8

TABEL 3 : Banyaknya Seeder menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Seeder		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	4	2	2
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	1	1	0
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	-	-	-
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	5	3	2

TABEL 4 : Banyaknya Alat Tanam Padi menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Alat Tanam Padi		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	2	2	0
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	2	2	0

TABEL 5 : Banyaknya Alat Pemupukan/Urea Tablet menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Alat Pemupukan		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	6	5	1
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	32	32	0
12. Deli Serdang	-	-	-
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	38	37	1

TABEL 6 : Banyaknya Hand Sprayer menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Hand Sprayer		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	2 186	1 904	282
02. Madina	3 707	2 792	915
03. Tapanuli Selatan	8 695	8022	673
04. Tapanuli Tengah	2 372	2 057	313
05. Tapanuli Utara	10 569	10 233	336
06. Toba Samosir	3 860	3 219	641
07. Labuhan Batu	27 587	27 077	510
08. Asahan	20 763	20 286	477
09. Simalungun	15 915	15 125	790
10. Dairi	6 039	5 762	277
11. Karo	37 968	36 293	1 675
12. Deli Serdang	54 995	53 958	1 037
13. Langkat	19 655	18 952	703
14. Tanjung Balai	42	30	12
15. Pematang Siantar	3 280	3 180	100
16. Tebing Tinggi	349	326	23
17. Medan	1 037	976	61
18. Binjai	859	807	52
JUMLAH	219 878	211 001	8 877

TABEL 7 : Banyaknya Knapsack Power Sprayer menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Knapsack Power Sprayer		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	1	1	0
02. Madina	78	71	7
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	20	9	11
05. Tapanuli Utara	3	1	2
06. Toba Samosir	4	2	2
07. Labuhan Batu	250	180	70
08. Asahan	40	10	30
09. Simalungun	97	93	4
10. Dairi	5	5	0
11. Karo	1 737	1 667	50
12. Deli Serdang	17	11	6
13. Langkat	132	132	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	1	1	0
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	2 365	2 183	182

TABEL 8 : Banyaknya Skid Power Sprayer menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Skid Power Sprayer		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	2	2	0
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	185	180	5
12. Deli Serdang	2	2	0
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	189	184	5

TABEL 9 : Banyaknya Swing Fog menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Swing Fog		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	4	2	2
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	20	20	0
13. Langkat	55	55	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	79	77	2

TABEL 10 : Banyaknya Emposan Tikus menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Emposan Tikus		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	7	6	1
02. Madina	110	40	70
03. Tapanuli Selatan	190	138	52
04. Tapanuli Tengah	100	57	43
05. Tapanuli Utara	24	17	7
06. Toba Samosir	7	2	5
07. Labuhan Batu	12	12	0
08. Asahan	48	29	19
09. Simalungun	315	289	26
10. Dairi	30	10	20
11. Karo	246	241	5
12. Deli Serdang	93	90	3
13. Langkat	225	207	18
14. Tanjung Balai	3	3	0
15. Pematang Siantar	27	27	0
16. Tebing Tinggi	68	64	4
17. Medan	54	34	20
18. Binjai	28	22	6
JUMLAH	1 587	1 288	299

Catatan : *) = Angka Sementara

TABEL 11 : Banyaknya Pompa Air menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pompa Air		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	3	3	0
02. Madina	6	2	4
03. Tapanuli Selatan	284	274	10
04. Tapanuli Tengah	51	51	0
05. Tapanuli Utara	28	28	0
06. Toba Samosir	122	91	31
07. Labuhan Batu	38	24	14
08. Asahan	229	210	19
09. Simalungun	19	17	2
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	101	70	31
12. Deli Serdang	1 905	1 872	33
13. Langkat	330	275	55
14. Tanjung Balai	4	4	0
15. Pematang Siantar	2	2	0
16. Tebing Tinggi	16	15	1
17. Medan	25	25	0
18. Binjai	22	19	3
JUMLAH	3 185	2 982	203

Catatan : *) = Angka Sementara

TABEL 12 : Banyaknya Sabit Bergerigi menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Sabit Bergerigi		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	4 592	4 530	62
02. Madina	35 226	31 701	3 525
03. Tapanuli Selatan	185 881	184 765	1 116
04. Tapanuli Tengah	14 692	14 371	321
05. Tapanuli Utara	84 305	83 335	970
06. Toba Samosir	70 610	70 434	176
07. Labuhan Batu	119 985	117 885	2 100
08. Asahan	35 837	35 690	147
09. Simalungun	31 485	31 235	250
10. Dairi	20 530	15 756	4 774
11. Karo	41 246	34 124	7 122
12. Deli Serdang	104 470	103 004	1 466
13. Langkat	82 009	80 536	1 473
14. Tanjung Balai	140	136	4
15. Pematang Siantar	4 150	4 100	50
16. Tebing Tinggi	262	250	12
17. Medan	4 207	4 187	20
18. Binjai	1 291	1 286	5
JUMLAH	840 918	817 325	23 593

Catatan : *) = Angka Sementara

TABEL 13 : Banyaknya Reaper menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Reaper		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	100.000	100.000	0
06. Toba Samosir	5 860	5 860	0
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	4	4	0
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	105 864	105 864	0

TABEL 14 : Banyaknya Combine Harvester menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Combine Harvester		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	12	12	0
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	91	86	5
09. Simalungun	317	302	15
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	46	39	7
13. Langkat	570	553	17
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	7	5	2
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	1 072	1 016	56

TABEL 15 : Banyaknya Perontok menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Perontok Padi		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	153	123	12
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	893	703	190
04. Tapanuli Tengah	291	274	17
05. Tapanuli Utara	61	56	5
06. Toba Samosir	10	8	2
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	604	573	31
09. Simalungun	782	760	22
10. Dairi	30	30	0
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	2 847	2 625	222
13. Langkat	2 255	2 220	35
14. Tanjung Balai	2	2	0
15. Pematang Siantar	6	6	0
16. Tebing Tinggi	23	16	7
17. Medan	35	29	6
18. Binjai	33	21	12
JUMLAH	8 007	7 446	561

TABEL 16 : Banyaknya Pembersih Gabah menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pembersih Gabah		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	60	60	0
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	820	793	27
04. Tapanuli Tengah	86	86	0
05. Tapanuli Utara	340	320	20
06. Toba Samosir	402	402	0
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	89	89	0
09. Simalungun	58	57	1
10. Dairi	128	120	8
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	293	256	37
13. Langkat	88	88	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	28	28	0
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	1	1	0
JUMLAH	2 393	2 287	100

TABEL 17 : Banyaknya Pengering menurut kondisinya
di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pengering Gabah		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	27	13	14
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	22	18	4
13. Langkat	2	2	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	77	57	20

TABEL 18 : Banyaknya Penggiling Padi Besar menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2000

Kabupaten/Kota	Penggiling Padi Besar		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	37	34	3
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	88	84	4
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	31	31	0
06. Toba Samosir	22	22	0
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan-	-	-	-
09. Simalungun	56	56	0
10. Dairi	18	18	0
11. Karo	0	0	0
12. Deli Serdang	109	99	10
13. Langkat	100	100	0
14. Tanjung Balai	1	2	0
15. Pematang Siantar	4	4	0
16. Tebing Tinggi	11	9	2
17. Medan	5	5	0
18. Binjai	2	2	0
JUMLAH	519	499	20

TABEL 19 : Banyaknya Penggiling Padi Kecil menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Penggiling Padi Kecil		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	29	28	1
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	316	274	42
04. Tapanuli Tengah	29	20	9
05. Tapanuli Utara	172	109	3
06. Toba Samosir	249	244	5
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	176	167	9
09. Simalungun	174	169	5
10. Dairi	64	61	3
11. Karo	0	0	0
12. Deli Serdang	267	244	23
13. Langkat	48	48	0
14. Tanjung Balai	2	2	0
15. Pematang Siantar	10	10	0
16. Tebing Tinggi	5	3	2
17. Medan	2	2	0
18. Binjai	11	11	0
JUMLAH	1 554	1452	102

TABEL 20 : Banyaknya Rice Milling Unit menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Rice Milling Unit		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	52	52	0
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	116	116	0
04. Tapanuli Tengah	115	108	0
05. Tapanuli Utara	265	255	10
06. Toba Samosir	106	101	5
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	69	65	4
09. Simalungun	129	122	7
10. Dairi	59	53	6
11. Karo	0	0	0
12. Deli Serdang	82	82	0
13. Langkat	87	86	1
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	10	10	0
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	2	2	0
18. Binjai	3	3	-
JUMLAH	1 096	1 056	40

TABEL 21 : Banyaknya Pemecah Kulit Gabah menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pemecah Kulit Gabah		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	40	36	4
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	28	25	3
04. Tapanuli Tengah	4	4	0
05. Tapanuli Utara	3	3	0
06. Toba Samosir	20	16	4
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	25	25	0
09. Simalungun	4	4	0
10. Dairi	4	3	1
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	38	38	0
13. Langkat	5	5	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	2	2	0
16. Tebing Tinggi	-	-	*
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	0	0	0
JUMLAH	173	161	29

TABEL 22 : Banyaknya Penyosoh Beras Pecah Kulit menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Penyosoh Beras Pecah Kulit		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	8	7	1
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	8	4	4
04. Tapanuli Tengah	16	7	4
05. Tapanuli Utara	19	19	0
06. Toba Samosir	22	18	4
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	26	26	0
10. Dairi	17	16	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	42	42	0
13. Langkat	0	0	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	2	2	0
16. Tebing Tinggi	0	0	0
17. Medan	5	5	0
18. Binjai	0	0	0
JUMLAH	190	165	25

TABEL 23 : Banyaknya Pemipil Jagung menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pemipil Jagung		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	1	1	0
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	11	9	2
04. Tapanuli Tengah	11	6	5
05. Tapanuli Utara	20	20	0
06. Toba Samosir	43	43	0
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	52	50	2
09. Simalungun	340	315	25
10. Dairi	124	119	5
11. Karo	0	0	0
12. Deli Serdang	32	31	-
13. Langkat	109	108	1
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	21	16	5
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	0	0	0
18. Binjai	5	4	1
JUMLAH	769	722	47

TABEL 24 : Banyaknya Penggiling Jagung menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Penggiling Jagung		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	1	1	0
04. Tapanuli Tengah	0	0	0
05. Tapanuli Utara	3	3	0
06. Toba Samosir	2	2	0
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	2	2	0
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	12	12	0
11. Karo	0	0	0
12. Deli Serdang	44	44	3
13. Langkat	3	3	0
14. Tanjung Balai	0	0	0
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	0	2	0
JUMLAH	73	70	3

TABEL 25 : Banyaknya Pamarut Singkong menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pamarut Singkong		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	171	171	0
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	227	207	20
04. Tapanuli Tengah	3	1	2
05. Tapanuli Utara	1 441	1 441	0
06. Toba Samosir	70	70	0
07. Labuhan Batu	0	0	0
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	6	6	0
10. Dairi	0	0	0
11. Karo	0	0	0
12. Deli Serdang	0	0	0
13. Langkat	9	9	0
14. Tanjung Balai	0	0	0
15. Pematang Siantar	2	2	0
16. Tebing Tinggi	6	6	0
17. Medan	0	0	0
18. Binjai	5	5	0
JUMLAH	1 946	1 924	22

TABEL 26 : Banyaknya Perajang Singkong dll menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Perajang Singkong dll		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	0	0	0
03. Tapanuli Selatan	50	50	0
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	1	1	0
06. Toba Samosir	5	5	0
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	10	10	0
13. Langkat	79	79	0
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	2	2	0
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	148	148	0

TABEL 27 : Banyaknya Pembuat Chip dll menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pembuat Chip dll		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	-	-	-
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	-	-	-
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	-	-	-
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	5	5	0
JUMLAH	5	5	0

TABEL 28 : Banyaknya Pembuat Pellet dll menurut kondisinya di Propinsi Sumatera Utara Tahun 2001

Kabupaten/Kota	Pembuat Pellet		
	Total	Dapat Digunakan	Rusak
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Nias	-	-	-
02. Madina	3	3	0
03. Tapanuli Selatan	-	-	-
04. Tapanuli Tengah	-	-	-
05. Tapanuli Utara	1	1	0
06. Toba Samosir	-	-	-
07. Labuhan Batu	-	-	-
08. Asahan	-	-	-
09. Simalungun	-	-	-
10. Dairi	-	-	-
11. Karo	-	-	-
12. Deli Serdang	-	-	-
13. Langkat	-	-	-
14. Tanjung Balai	-	-	-
15. Pematang Siantar	-	-	-
16. Tebing Tinggi	-	-	-
17. Medan	-	-	-
18. Binjai	-	-	-
JUMLAH	4	4	0

Publikasi Alat-alat Pertanian Tahun 2001 Propinsi Sumatera Utara merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data tentang :

- Kondisi Alat-alat pertanian yang rusak, masih bisa digunakan dan total seluruh alat-alat pertanian per kabupaten/kota.
- Mengulas alat pertanian menurut fungsinya yaitu alat mengolah lahan, Alat pemberantas hama dan alat pasca panen

Diharapkan publikasi ini dapat membantu para konsumen data khususnya para pengambil kebijaksanaan di sektor pertanian

The logo for Badan Pusat Statistik (BPS) consists of the letters 'BPS' in a stylized, blue, serif font.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jalan Asrama Nomor 179 Medan 20123

Telepon (061) 8452343, 8459966: Faksimili (061) 8452773

E-mail bps1200@medan.wasantara.net.id; Homepage www.bps.go.id